

---

## **Pendidikan Karakter Islam pada Anak Zaman Sekarang di Era Digital**

**Rita Zahara**

Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

\*Email Korespodensi: [kuadratsatu@gmail.com](mailto:kuadratsatu@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*Islamic character education for children in the digital era has become a crucial concern amidst the increasingly rapid development of technology and social media. Technological advances have had a positive impact on access to information and learning, but they also bring challenges such as moral degradation, declining manners, gadget addiction, and weak social control over children's behavior. This article aims to examine the importance of Islamic character education for today's children and strategies for implementing it to face the challenges of the digital era. The research method used is a literature review, analyzing various scientific journals, books, and research findings related to Islamic character education. The results indicate that Islamic character education plays a crucial role in shaping children's morals, spirituality, discipline, responsibility, and social ethics. Implementation of Islamic character education can be achieved through parental role models, fostering religious habits, monitoring technology use, and collaboration between families, schools, and the community. With strong Islamic character education, children are expected to be able to face the negative influences of modern developments without losing their moral and religious values.*

**Keywords:** *Islamic Character Education, Children, Digital Era, Morals, Islamic Education*

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter Islam pada anak di era digital menjadi perhatian penting di tengah perkembangan teknologi dan media sosial yang semakin pesat. Kemajuan teknologi memberikan dampak positif dalam akses informasi dan pembelajaran, namun juga membawa tantangan berupa degradasi moral, menurunnya sopan santun, kecanduan gadget, serta lemahnya kontrol sosial terhadap perilaku anak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pendidikan karakter Islam bagi anak zaman sekarang serta strategi penerapannya dalam menghadapi tantangan era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terkait pendidikan karakter Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak, spiritualitas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika sosial anak. Implementasi pendidikan karakter Islam dapat dilakukan melalui keteladanan orang tua, pembiasaan ibadah, pengawasan penggunaan teknologi, serta kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan pendidikan karakter Islam yang kuat, anak diharapkan mampu menghadapi pengaruh negatif perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai moral dan religiusitasnya.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter Islam, Anak, Era Digital, Akhlak, Pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada masa sekarang telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan dan pola perkembangan anak. Anak-anak zaman sekarang tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi internet, media sosial, permainan digital, dan berbagai bentuk teknologi modern. Kondisi ini menjadikan anak lebih mudah memperoleh informasi, namun juga rentan terhadap pengaruh negatif seperti perilaku individualis, menurunnya sopan santun, kecanduan gadget, cyberbullying, hingga krisis moral.

Dalam Islam, pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk akhlak dan moral yang baik. Rasulullah SAW sendiri diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Oleh karena itu, pendidikan karakter Islam menjadi fondasi utama dalam mendidik anak agar mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai religius.

Era digital menghadirkan tantangan baru bagi orang tua dan pendidik. Anak-anak saat ini lebih banyak berinteraksi dengan teknologi dibandingkan lingkungan sosial secara langsung. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan perilaku anak. Fenomena budaya pamer (flexing), perundungan daring, hingga ketergantungan validasi media sosial menjadi persoalan nyata yang dihadapi generasi muda saat ini. Diskusi masyarakat di media sosial juga menunjukkan kekhawatiran bahwa anak-anak semakin terdorong untuk mencari pengakuan melalui dunia digital dibandingkan membangun karakter dan moral yang baik.

Pendidikan karakter Islam hadir sebagai solusi dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan mengendalikan diri. Pendidikan karakter Islam harus dimulai sejak usia dini melalui pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual anak.

## KAJIAN TEORI

### 1. Pendidikan Karakter Islam

Pendidikan karakter Islam adalah proses pembentukan kepribadian manusia berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan karakter dalam Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak mulia.

Karakter dalam Islam dikenal dengan istilah akhlak. Akhlak tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia kepada Allah, tetapi juga hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan. Pendidikan karakter Islam menekankan pembiasaan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Anak di Era Digital

Anak zaman sekarang termasuk generasi digital yang sejak kecil telah berinteraksi dengan internet dan teknologi modern. Perkembangan teknologi memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, namun juga menimbulkan tantangan berupa:

- a. kecanduan gadget
- b. menurunnya interaksi sosial,
- c. paparan konten negatif,

- d. budaya instan,
- e. kurangnya sopan santun,
- f. dan lemahnya kontrol moral

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui pengumpulan berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional, artikel akademik, buku pendidikan Islam, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter Islam dan perkembangan anak di era digital. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, serta menafsirkan data sesuai fokus penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Pendidikan Karakter Islam Anak Zaman Sekarang

Saat ini pendidikan karakter Islam menghadapi tantangan yang cukup besar akibat pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi. Banyak anak lebih akrab dengan media sosial dibandingkan kegiatan keagamaan. Penggunaan gadget tanpa pengawasan sering menyebabkan anak mengakses konten yang tidak sesuai dengan usianya.

Selain itu, muncul perubahan perilaku sosial pada anak seperti kurang menghormati orang tua, mudah marah, individualis, dan lebih fokus pada kehidupan virtual dibandingkan interaksi nyata. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter Islam sejak dini.

Meskipun demikian, teknologi sebenarnya juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan Islam. Anak dapat belajar membaca Al-Qur'an melalui aplikasi digital, menonton video edukasi islami, dan mengikuti pembelajaran agama secara daring jika didampingi dengan baik oleh orang tua.

### 2. Tantangan Pendidikan Karakter Islam di Era Digital

#### a. Pengaruh Media Sosial

Media sosial memberikan pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku anak. Anak mudah meniru perilaku yang dilihat di internet tanpa mempertimbangkan nilai moral dan agama.

#### b. Kecanduan Gadget

Penggunaan gadget yang berlebihan menyebabkan anak kurang berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sosial. Hal ini berdampak pada perkembangan emosional dan sosial anak.

#### c. Menurunnya Pengawasan Orang Tua

Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap aktivitas digital anak. Padahal keluarga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan karakter.

#### d. Krisis Keteladanan

Sebagian anak kehilangan figur teladan akibat pengaruh budaya populer dan media sosial. Anak lebih banyak meniru influencer dibandingkan tokoh pendidikan atau orang tua.

#### e. Budaya Instan dan Flexing

Budaya pamer kekayaan dan pencarian validasi di media sosial memengaruhi pola pikir anak. Anak

cenderung menilai keberhasilan dari popularitas dan materi dibandingkan akhlak dan prestasi moral.

### 3. Strategi Pendidikan Karakter Islam pada Anak

#### a. Keteladanan Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak. Anak akan meniru perilaku yang dilihat dalam keluarga. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan contoh perilaku islami seperti jujur, disiplin, sopan, dan bertanggung jawab.

#### b. Pembiasaan Ibadah

Anak perlu dibiasakan melakukan ibadah sejak dini seperti salat, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan bersedekah. Pembiasaan ini membantu membentuk karakter religius.

#### c. Pengawasan Penggunaan Teknologi

Penggunaan gadget perlu diawasi dan dibatasi agar anak tidak terpapar konten negatif. Orang tua dapat mengarahkan anak pada konten edukatif dan islami.

#### d. Pendidikan Berbasis Kasih Sayang

Pendidikan karakter Islam harus dilakukan dengan pendekatan kasih sayang dan komunikasi yang baik agar anak merasa nyaman dan tidak tertekan.

#### e. Kolaborasi Sekolah dan Keluarga

Sekolah dan keluarga harus bekerja sama dalam membentuk karakter anak. Pendidikan karakter tidak cukup hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga harus diterapkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

#### f. Pemanfaatan Teknologi untuk Dakwah dan Edukasi

Teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Islam melalui aplikasi Al-Qur'an digital, video pembelajaran islami, dan platform pendidikan berbasis nilai keislaman.

Berdasarkan kajian literatur, pendidikan karakter Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku anak di era digital. Anak yang memperoleh pendidikan karakter Islam secara konsisten cenderung memiliki:

- perilaku lebih disiplin,
- sopan santun yang baik,
- kemampuan mengendalikan diri,
- kepedulian sosial,
- dan spiritualitas yang lebih kuat.

Selain itu, keterlibatan keluarga dan lingkungan sekolah menjadi faktor utama keberhasilan pendidikan karakter Islam pada anak.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter Islam pada anak zaman sekarang sangat penting dalam menghadapi tantangan era digital. Kemajuan teknologi memberikan manfaat besar, namun juga membawa dampak negatif terhadap perkembangan moral dan perilaku anak. Pendidikan karakter Islam menjadi solusi dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, religius, disiplin, dan bertanggung jawab

Penerapan pendidikan karakter Islam harus dilakukan secara berkelanjutan melalui keteladanan orang tua, pembiasaan ibadah, pengawasan penggunaan teknologi, serta kerja sama antara keluarga,

sekolah, dan masyarakat. Dengan pendidikan karakter Islam yang kuat, anak diharapkan mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas moral dan spiritualnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Tafsir. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
Mansur. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Mulyasa. Manajemen Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Suyadi. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pedagogia.  
Yusuf, Syamsu. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya